

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yang mana pendekatan kualitatif menurut Lexy J Moleong merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.<sup>1</sup>

Disini peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat obyek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.<sup>2</sup>

Terdapat beberapa pertimbangan dalam penggunaan metode tersebut diantaranya:

1. Ketika di lapangan dapat memberikan kemudahan pada peneliti ketika menentukan dan menghadapi realitas yang ada.
2. Dapat lebih mendekatkan peneliti dengan informan.
3. Dapat menjalin hubungan yang baik antara peneliti dengan pihak informan.
4. Penggunaan metode ini juga lebih dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang sedang dihadapi peneliti.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 4.

<sup>2</sup> Juliyanto, Dkk, *Buku Metode Penelitian Praktis*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 5.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti sebagai human instrument artinya ia sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis data, penafsiran data dan akhirnya menjadi pelapor hasil dari penelitiannya dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dari lapangan, sehingga peneliti lebih mudah untuk mengetahui dan memahami gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitiannya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan. Lokasi lembaga pendidikan yang berbeda tidak menjadi salah satu faktor penghambat bagi peneliti karena dari adanya dua lokasi penelitian yang berbeda ini, peneliti ingin mengetahui mengenai bagaimana penggunaan metode pembelajaran aqidah akhlak.

## **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, peneliti menamakan sumber data dari manusia.<sup>3</sup>

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), 172.

dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini data yang diperlukan dapat diperoleh dari dua sumber:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode mengajar bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak. Data primer dalam penelitian ini mencakup pada: Kepala Sekolah, Guru Aqidah Akhlak, Siswa.

2. Data Skunder

Dalam data skunder ini data dapat diperoleh dari data yang sudah ada dan juga memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti, yang meliputi: buku, jurnal.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada 3 cara, yaitu: wawancara (interview), Observasi (Pengamatan), dan Dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Wawancara dilakukan dengan Kepala sekolah, Guru Aqidah Akhlak, Siswa, di MTs Az-Zubair dan MTs Nahdlatun Nasyiin. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, karena dengan

menggunakan wawancara semi terstruktur ini peneliti lebih terarah ketika mengajukan pertanyaan kepada informan selain itu peneliti juga dapat mengembangkan kembali pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan apabila peneliti belum puas dari informasi yang diperoleh dari informan sehingga akhirnya peneliti memperoleh data secara mendalam dan juga valid serta dapat memperoleh jawaban yang banyak.

## 2. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>4</sup>

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>5</sup>

Disini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Yang mana observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini peneliti melihat atau mendengar pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif di dalamnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

<sup>6</sup> Emzier, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, 40.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah barang-barang tertulis, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, RPP, sejarah berdirinya lembaga MTs Az-Zubair dan lembaga MTs Nahdlatun Nasyiin, identitas sekolah lembaga MTs Az-Zubair dan MTs Nahdlatun Nasyiin, data guru MTs Az-Zubair dan MTs Nahdlatun Nasyiin, data siswa MTs Az-Zubair dan MTs Nahdlatun Nasyiin.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini adalah: 1) Untuk mengetahui serta mencari data tertulis. 2) Untuk lebih mengkonkritkan data hasil penelitian serta untuk menjaga keaslian data.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang ada. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan, Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahawa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jelas.<sup>8</sup>

Terdapat beberapa langkah-langkah analisis data yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 158.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, 246.

Sugiyono yaitu terdapat reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, lebih jelasnya akan dijabarkan dibawah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan mencatat secara keseluruhan mengenai data-data yang telah peneliti dapatkan di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>9</sup>

### 2. Penyajian Data

Setelah dilakukan perincian terhadap data yang telah diperoleh di lapangan, maka selanjutnya yaitu menyajikan data atau bisa disebut dengan display data. Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi tersusun dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti dalam menggabungkan informasi, memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.<sup>10</sup>

### 3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan sebuah kesimpulan atau verifikasi data.<sup>11</sup> Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan dapat menjawab penarikan kesimpulan dan

---

<sup>9</sup> Ibid, 247.

<sup>10</sup> Moh Kasiram, *Metodelogi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodelogi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 125.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R&D*, 252.

verifikasi data, penarikan kesimpulan dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuan-temuannya.

Ketika penelitian ragu terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dilakukan verifikasi data (pengecekan ulang). Penarikan kesimpulan data dan verifikasi data ini bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul di lapangan dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.<sup>12</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan tetap dipercaya oleh semua pihak. Menurut Hamidi untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti perlu melakukan:<sup>13</sup>

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi juga membutuhkan waktu perpanjangan keikutsertaan di tempat penelitian. Hal ini merupakan hal yang harus dilakukan demi terkumpulnya data-data yang ada. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya terjadi serta untuk mengetahui validitas dari data yang di dapatnya.

#### **2. Ketekunan Pengamatan**

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

<sup>13</sup>Hamidi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press 2004), 82.

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan juga rinci secara berkesinambungan dalam memahami suatu gejala, peneliti juga dapat menetapkan mana aspek yang penting ataupun yang tidak dalam pengumpulan data serta dapat memusatkan perhatian terhadap aspek yang relevan dengan topik.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber dan metode. Penelitian tempuh dengan menggali informasi dari kepala sekolah, guru dan juga siswa.<sup>14</sup> Terdapat beberapa jenis-jenis triangulasi:

Akan tetapi disini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Yang mana, triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti dari informan. Seperti membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang disampaikan secara umum dengan informasi yang disampaikan informan secara pribadi.

Sedangkan triangulasi metode ialah suatu teknik pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data.

---

<sup>14</sup> Ibid, 329-331.

Seperti mengecek informasi melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>15</sup>

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu: Tahap Pra Lapangan, Tahap Pekerjaan lapangan, dan Tahap Analisis Data.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan tahapan awal dalam suatu penelitian atau hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan atau lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- f. Perlengkapan penelitian.<sup>16</sup>

### 2. Tahapan Pekerja Lapangan

Tahapan pekerja lapangan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dilokasi penelitian. Tahapan pekerja lapangan meliputi:

- a. Menyiapkan latar belakang penelitian.
- b. Persiapan diri.
- c. Memasuki lapangan serta mengumpulkan data.

---

<sup>15</sup> Buna'i, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Pamekasan: Stain Pamekasan Peres, 2006), 116.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatifdan R&D*, 245.

### 3. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan suatu tahapan menganalisis atau penguraian data yang diperoleh dari pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini peneliti melakukan:

- a. Pengecekan.
- b. Pengorganisasian .
- c. Memaparkan atau mendeskripsikan hasil temuannya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Ibid.